

PENGEMBANGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) BERBASIS *TRI HITA KARANA* UNTUK MENINGKATKAN SIKAP MULTIKULTURAL DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA SMP DI KOTA SINGARAJA



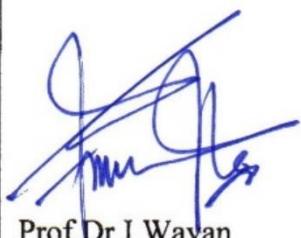
Disertasi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Mendapatkan Gelar Doktor

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2023**

**PERSETUJUAN PROMOTOR/CO-PROMOTOR UNTUK UJIAN
TERBUKA DISERTASI**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DISERTASI

Promotor



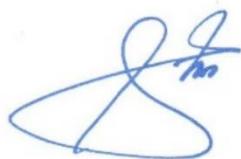
Prof Dr I Wayan
Lasmawan, M.Pd
NIP. 196702211993031002

Co-Promotor I



Prof Dr Drs I Putu Sriharta,
M.S
NIP.19610201988031002

Co-Promotor II



Dr I Nengah
Suastika, S.Pd, M.Pd
NIP.198007202006041001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Ilmu Pendidikan
Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha


Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A.
NIP 196206261986032002

LEMBAR PENGESAHAN

Disertasi oleh Made Heny Sawitri dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan diterima serta sah sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Doktor Program Studi Ilmu Pendidikan Konsentrasi Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.

Disahkan pada tanggal: 6 Mei 2024

Oleh Tim Pengudi

	: Ketua	Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd. NIP 196702211993031002
	: Sekretaris	Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. NIP 19591010 198603 1 003
	: Koorprodi	Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A NIP 19620626 198603 2 002
	: Promotor	Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd. NIP 196702211993031002
	: Ko-Promotor I	Prof Dr Drs I Putu Sriharti, M.S NIP 196110201988031002
	: Ko-Promotor II	Prof Dr I Nengah Suastika, S.Pd, M.Pd NIP 198007202006041001
	: Pengudi Internal I	Prof Dr I Wayan Mudana, M.Si NIP 196012311987031015
	: Pengudi Internal II	Prof Dr Ida bagus Made Astawa, M.Si NIP 195808191986011001
	: Pengudi Internal III	Prof dr Drs I Wayan Kertih, M.Pd NIP 196411081990031002
	: Pengudi Internal IV	Dr Tuty Maryati, M.Pd NIP 196608311993032001

Mengesahkan:

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha



Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.
NIP 19591010 198603 1 003

RINGKASAN

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang majemuk. Keanekaragaman budaya, adat istiadat, agama, ras dan suku bangsa dimiliki oleh bangsa Indonesia. Keanekaragaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia ini bukan dijadikan ajang pemecah persatuan dan kesatuan bangsa, akan tetapi justru dijadikan alat untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Di tengah-tengah pluralisme budaya yang dimiliki bangsa Indonesia diperlukan adanya sikap menghargai antara budaya yang satu dengan yang lain. Jika sikap menghargai dapat diciptakan, maka hidup berdampingan secara damai antara golongan yang berbeda budaya akan dapat diciptakan. Untuk itu perlu dibentuk karakter bangsa yang mampu menghargai budaya orang lain dengan tetap menjaga komitmen terhadap budayanya sendiri.

Masyarakat menyadari dan mengakui bahwa bangsa Indonesia dibangun atas dasar pondasi keragaman etnis, ras, agama, golongan, budaya, adat istiadat, dan daerah. Kesatuan Indonesia adalah kesatuan yang berdasarkan kesadaran moral dan perjanjian suci antar masyarakat untuk mengakui pluralitas yang ada sebagai sarana untuk bersatu. Momentum persatuan masyarakat Indonesia yang disetujui oleh para pendiri bangsa dan semua masyarakat Indonesia tercetus lewat sumpah pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928. Hal ini menjadi dimensi dan bukti penting telah terbentuknya nilai-nilai multikultur pada hati sanubari setiap masyarakat Indonesia.

Indonesia juga dikenal sebagai masyarakat yang cinta damai, saling tolong menolong (gotong royong), toleransi, dan mencintai kebersamaan. Pada dimensi legal formal lembaga kenegaraan, Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia (UUD NKRI Tahun 1945), dan Bentuk Negara Kesatuan merupakan legitimasi adanya jaminan nilai-nilai multikultur sebagaimana dibangun oleh para pendiri bangsa (Jayanegara, 2008).

Realitas bahwa bangsa Indonesia terdiri dari berbagai macam etnis, agama, bahasa, adat, dan kebiasaan telah muncul sejak lama dan menjadi agenda

permasalahan yang sangat kompleks. Hal tersebut terlihat pada peristiwa-peristiwa di Aceh, Sampit, Sambas, Ambon, dan daerah lain, benturan antar kelompok dengan ikatan primordial fanatis dan membabi buta telah menyebabkan timbulnya korban jiwa dan harta benda. Benturan antar budaya, antar ras, etnik, agama dan nilai-nilai yang terjadi di masyarakat muaranya akan mengancam integritas dan ketahanan bangsa Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, tidak berlebihan apabila sebagai masyarakat multikultur mewaspadai benturan antar peradaban (*clash of civilization*), (Sudrajat, 2015).

Era kemajuan teknologi dan globalisasi saat ini nilai-nilai kearifan lokal sangat perlu untuk dipelajari karena dapat menjadi alternatif pemecahan masalah akibat adanya kemajuan teknologi dan globalisasi saat ini tanpa melupakan budaya lokal yang ada agar nilai ini selalu terlestarikan serta tidak tergerus oleh arus globalisasi. Maka dibutuhkan sesuatu yang bisa mengaitkan muatan pelajaran IPS pada kehidupan keseharian yang berbasis pada nilai kearifan lokal. Diterapkannya nilai kearifan lokal dalam pembelajaran, guru bisa menanamkan nilai kearifan lokal yang bermanfaat bagi siswa dengan mengamalkan *Tri Hita Karana* dalam kehidupan sehari-hari yang dapat membawa dampak positif bagi siswa.

Penerapan model PBL berbasis nilai *Tri Hita Karana* menyediakan alternatif pemecahan masalah dan pengalaman baru yang menarik dalam muatan pelajaran IPS. Model PBL berbasis nilai *Tri Hita Karana* ini menjadikan siswa untuk termotivasi dalam pembelajaran, dikarenakan pada rangkaian kegiatan pembelajarannya mengaitkan dengan nilai kearifan lokal di sekitar siswa sehingga mampu merangsang peserta didik untuk aktif, kreatif serta selalu berencana mendalami pengalamannya sendiri. Pembelajaran melalui model ini dapat membangun konsep peserta didik yang pengetahuan secara optimal yang sangat mempengaruhi hasil belajarnya (Nilayuniarti & Putra 2020).

Implementasi konsep *Tri Hita Karana* dapat memberikan suatu pengaruh terhadap sikap multicultural dan hasil belajar karena salah satu konsep *Tri Hita Karana* yakni menjaga keharmonisan terhadap sesama teman dan taat pada perintah agama dan guru akan dapat memberikan suatu hasil yang lebih baik dalam upaya mencapai aspek kognitif, aspek psikomotorik, dan aspek afektif yang mampu

memberikan tuntunan hidup kepada para siswa (Mendra & Watra, 2019; Sriasih et al., 2019; Yunita & Tristantari, 2019). Siswa akan menjadi lebih taat terhadap tata tertib sekolah, meningkatkan rasa hormat kepada guru ataupun orang yang lebih tua, menumbuhkan rasa bhakti kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki rasa peduli terhadap lingkungan (Dikta, 2020). Berkaitan pada penjelasan ini, model PBL yang dibuat berbasis THK untuk meningkatkan sikap multicultural dan hasil belajar siswa memberi kontribusi dalam penyeimbangan penyatuan serta keberagaman, memudahkan siswa merawat hubungan bersama kelompok budaya dan berperan efesien pada kebudayaan nasional bersama.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui implementasi pendidikan multikultural, 2) mengetahui rancang bangun PBL berbasis THK yang dikembangkan dalam pembelajaran IPS, 3) mengetahui validitas model PBL berbasis THK yang dikembangkan, 4) mengetahui kepraktisan penerapan model PBL berbasis THK yang dikembangkan, 5) mengetahui efektivitas model PBL berbasis THK untuk meningkatkan sikap multicultural dan hasil belajar IPS siswa SMP.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan metode pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, Dessiminate*). Validitas model PBL berbasis THK menggunakan metode lawshe dengan melibatkan lima pakar. Kepraktisan model PBL berbasis THK diperoleh melalui respon pengguna yaitu guru dan siswa. Pengujian efektivitas dilakukan pada siswa SMP kelas VIII di SMP N 2 Singaraja dengan kelompok eksperimen (n=34) dan kelompok kontrol (n=34). Instrumen untuk pengumpulan data hasil belajar melalui tes hasil bejalar yang dilakukan siswa dan sikap multikultural dengan kuesioner. Hasil pengujian reliabilitas sikap multikultural 0,95 masuk kategori sangat tinggi sedangkan pada hasil belajar 0,89 masuk kategori sangat tinggi. Metode analisis data untuk memperoleh validitas hasil pengembangan model dengan teknik analisis deskriptif dengan metode CVR (*Content Validity Ratio*), untuk memperoleh kepraktisan dengan menentukan rata-rata persentase pengguna (guru dan siswa). Sedangkan untuk efektivitas dilakukan dengan analisis statistik inferensial (manova).

Hasil penelitian menunjukkan (1) Validitas model PBL berbasis THK secara keseluruhan dinyatakan valid oleh kelima pakar. (2) Hasil kepraktisan respon guru dengan persentase 93,40% dengan kategori sangat baik dan respon siswa dengan persentase 96,09% dengan kategori baik. (3) Terdapat perbedaan yang signifikan sikap multikultural antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model PBL berbasis *Tri Hita Karana* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional. F hitung yang didapatkan sebesar 114,886 dengan signifikansi sebesar <0,001. (4) Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model PBL berbasis *Tri Hita Karana* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional. F hitung yang didapatkan sebesar 37,377 dengan signifikansi sebesar <0,001. (5) Secara bersama-sama, terdapat perbedaan yang signifikan sikap multikultural dan hasil belajar IPS antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model PBL berbasis *Tri Hita Karana* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional. F hitung yang didapatkan sebesar 66,655 dengan signifikansi sebesar <0,001.

Hasil tersebut menggambarkan bahwa produk dari model PBL berbasis THK berupa 1) silabus dan RPP, 2) buku guru, 3) buku siswa, 4) buku pedoman pengguna model PBL berbasis THK dinyatakan valid untuk di implementasikan. Kepraktisan model PBL berbasis THK melalui respon guru dinyatakan sangat baik sedangkan siswa memberikan respon baik. Setelah diuji efektivitas, model PBL berbasis THK efektif meningkatkan sikap multikultural dan hasil belajar IPS siswa SMP kelas VIII.

Hasil tersebut menunjukkan model PBL berbasis THK mampu meningkatkan sikap multikultural dan hasil belajar siswa. Model PBL berbasis *Tri Hita Karana* mendukung pengembangan sikap Multikultural karena sebagian besar sintaks pada model ini belajar dalam kelompok yang dikaitkan dengan kearifan local yaitu THK. Pembentukan kelompok secara heterogen mulai dibentuk pada tahap organisasi belajar, kemudian sampai tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya siswa berkolaborasi dalam proses pembelajaran dan mengintegrasikan nilai – nilai multikultural. Sikap multikultural merupakan sikap yang senantiasa

mengedepankan pengagungan keanekaragaman, keterbukaan, kesamaan dan pluralitas yang meliputi sikap penghargaan, menjunjung tinggi hak asasi manusia dan secara khusus berhubungan dengan kebudayaan, agama, etnik dan jender serta identitas sosial. Pada penelitian disini sikap multikultural yang diukur adalah sikap toleransi, menghargai perbedaan, kerja keras, kerjasama, gotong royong, tolong menolong, demokratis, mejaga persatuan dan kesatuan.

Temuan ini mengindikasi guru SMP hendaknya mampu mengelola model PBL berbasis THK sesuai dengan konten yang diajarkan. Ketika guru ingin memaksimalkan sikap multicultural dan hasil belajar, maka penerapan model PBL berbasis THK sangat tepat digunakan dan dilakukan dengan mengeksplorasi keadaan sekitar siswa dan karakteristik siswa sehingga menimbulkan kegiatan pembelajaran yang menarik dan efektif yang disertai dengan mempersiapkan perangkat pendukung berupa silabus, RPP serta buku guru dan siswa.



LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi berjudul "Pengembangan Model Problem Based Learning Berbasis Tri Hita Karana Untuk Meningkatkan Sikap Multikultural dan hasil Belajar IPS Siswa SMP Di Kota Singaraja" yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian pada Disertasi ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Singaraja, 6 Mei 2024

Yang membuat



pernyataan,

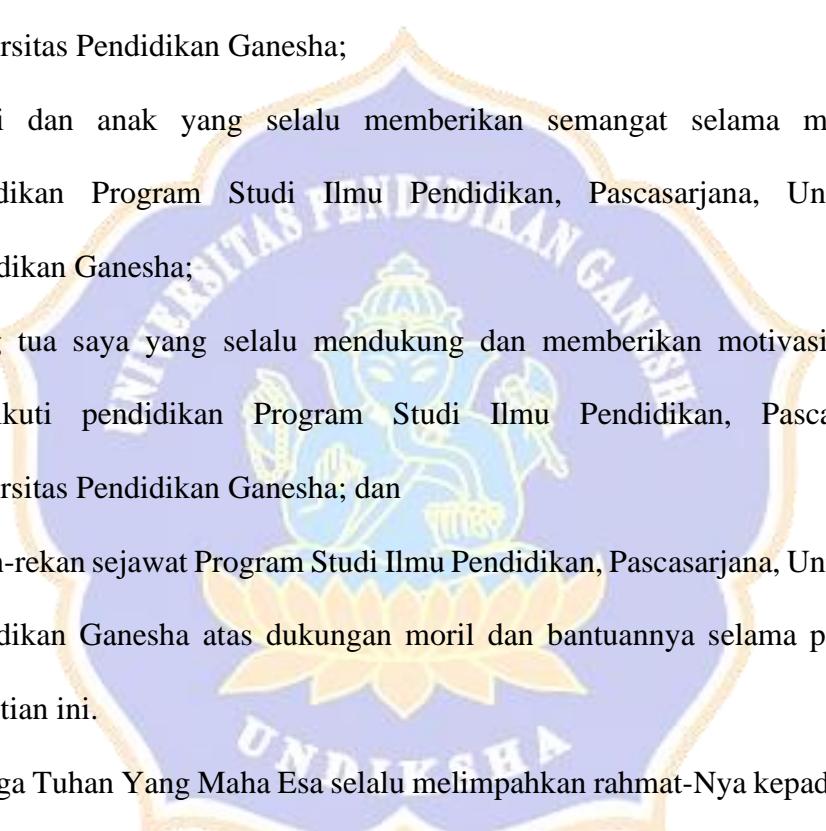
Made Heny Sawitri

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya, penelitian yang berjudul “Pengembangan Model PBL Berbasis THK Untuk Meningkatkan Sikap Multikultural dan hasil Belajar IPS Siswa SMP Kelas VIII di Kota Singaraja“ ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Selama penulisan penelitian ini, penulis mendapat bimbingan, pengarahan, sumbangan pikiran, semangat, dan bantuan lainnya yang sangat berharga dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada

1. Prof Dr I Wayan Lasmawan, M.Pd. sebagai Promotor yang sudah membimbing dengan penuh kesabaran mulai dari pemilihan topik sampai penyusunan usulan penelitian sehingga terlaksana dengan baik
2. Prof Dr.Drs. I Putu Sriartha, M.S. sebagai Co-promotor I yang sudah membimbing, mengarahkan, dan memberikan bantuan selama penyusunan penelitian.
3. Prof Dr I Nengah Suastika, S.Pd, M.Pd. sebagai Co-promotor II yang sudah membimbing, mengarahkan, dan memberikan bantuan selama penyusunan penelitian;
4. Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan, Program Pascasarjana Undiksha atas bimbingan dan dukungan moral yang diberikan selama penyusunan desrtasi ini;

- 
5. Direktur Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha, atas kesempatan yang telah diberikan pada penulis untuk menjadi mahasiswa Program Studi Ilmu Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha;
 6. Rektor Universitas Pendidikan Ganesha, yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk mengikuti Program Studi Ilmu Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha;
 7. Suami dan anak yang selalu memberikan semangat selama mengikuti pendidikan Program Studi Ilmu Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha;
 8. Orang tua saya yang selalu mendukung dan memberikan motivasi selama mengikuti pendidikan Program Studi Ilmu Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha; dan
 9. Rekan-rekan sejawat Program Studi Ilmu Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha atas dukungan moril dan bantuannya selama penulisan penelitian ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan penelitian ini.

Singaraja,

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	iii
RINGKASAN	v
LEMBAR PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	21
1.3 Pembatasan Masalah.....	22
1.4 Rumusan Masalah.....	23
1.5 Tujuan Penelitian	23
1.6 Signifikansi Penelitian	24
1.7 Penjelasan Istilah	25
1.8 <i>Novelty</i> (Kebaharuan)	28
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	30
2.1 Deskripsi dan Perspektif Teori	30
2.1.1 Pembelajaran IPS.....	30
2.1.2 Model Pembelajaran.....	43
2.1.3 Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbasis <i>Tri Hita Karan</i> (THK)	51
2.1.4 Sikap Multikultural.....	90
2.1.5 Hasil Belajar IPS	115

2.1.5.2Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	115
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	121
2.3.1 Kerangka Teoritik.....	128
2.3.2 Rancangan Model.....	130
2.3 Uji Model.....	135
2.4 Hipotesis.	144
BAB III METODE PENELITIAN	145
3.1 Desain Model Pengembangan.....	145
3.2 Lokasi Penelitian.....	147
3.3 Subyek dan Sampel Penelitian.....	148
3.3.1 Objek dan Subjek Penelitian	148
3.3.2 Sampel Penelitian	149
3.3.3 Prosedur Penelitian Pengembangan	156
3.4 Definisi Operasional Variabel-Variabel Penelitian	173
3.4.1 Variabel Penelitian	173
3.4.2 Definisi Operasional Variabel	173
3.4.3 Prosedur Eksperimen.....	175
3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data	176
3.5.1 Jenis dan Sumber Data	176
3.5.2 Metode Pengumpulan Data	177
3.5.3 Instrumen Pengumpulan Data	178
3.6 Tehnik Analisis Data.....	189
3.6.1 Tehnik Analisis Data Pengujian Validitas.....	189
3.6.2 Tehnik Analisis Data Pengujian Kepraktisan.....	189
3.6.3 Tehnik Analisis Data Pengujian Efektivitas.....	190
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	197
4.1 Hasil Penelitian	197

4.1.1 Implementasi Pendidikan Multikultural siswa SMP Negeri 2 Singaraja.....	197
4.1.2 Rancang Bangun PBL Berbasis <i>Tri Hita Karana</i> yang Dikembangkan Dalam Pembelajaran IPS	207
4.1.3 Validitas Model PBL berbasis <i>Tri Hita Karana</i> yang Dikembangkan.....	216
4.1.4 Kepraktisan Penerapan Model PBL Berbasis <i>Tri Hita Karana</i> yang Dikembangkan.....	244
4.1.5 Efektifitas Model PBL berbasis <i>Tri Hita Karana</i> untuk Meningkatkan Sikap Multikultural dan Hasil Belajar IPS Siswa	245
4.2 Pembahasan.....	254
4.2.1 Implementasi Penididikan Multikultural siswa SMP di Kota Singaraja.....	255
4.2.2 Rancang Bangun PBL Berbasis <i>Tri Hita Karana</i> yang dikembangkan Dalam Pembelajaran IPS	264
4.2.3 Validitas Model PBL berbasis <i>Tri Hita Karana</i> yang dikembangkan.....	265
4.2.4 Kepraktisan Penerapan Model PBL Berbasis <i>Tri Hita Karana</i> yang dikembangkan.....	268
4.2.5 Efektifitas Model PBL berbasis <i>Tri Hita Karana</i> untuk Meningkatkan Sikap Multikultural dan Hasil Belajar IPS Siswa.	269
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	275
5.1 Simpulan	275
5.2 Saran	279
DAFTAR PUSTAKA	281
LAMPIRAN.....	298

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah Model Pembelajaran PBL	63
Tabel 2.2 Indikator Nilai Pendidikan dan Pengajaran Religius dan Siritual.....	84
Tabel 2.3 Indikator Nilai Pendidikan dan Pengajaran Humanis, Demokratis dan Nasionalis	84
Tabel 2.4 Indikator Nilai Pengajaran Estetika Lingkungan dan Ekologis	86
Tabel 2.5 Langkah-langkah Model Pembelajaran PBL Berbasis Tri Hita Karana.....	131
Tabel 3.1 Rekap Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Singaraja	149
Tabel 3.2 Rekap Jumlah Siswa SMP Laboratorium Undiksha Singaraja.....	150
Tabel 3.3 Rekap Jumlah Siswa SMP Mutiara Singaraja.....	150
Tabel 3.4 Rekap Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja	151
Tabel 3.5 Rekap Data Guru SMP N 2 Singaraja.....	151
Tabel 3.6 Hasil Analisis Uji Kesetaraan dengan Uji t	154
Tabel 3.7 Kompetensi Dasar dan Indikator.....	158
Tabel 3.8 Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran	160
Tabel 3.9 Langkah-langkah Model Pembelajaran PBL Berbasis Tri Hita Karana.....	162
Tabel 3.10 Daftar Validator	170
Tabel 3.11 Desain Eksperimen	172
Tabel 3.12 Kisi-kisi Lembar Observasi Sikap Multikultural.....	179
Tabel 3.13 Rubrik Penilaian Lembar Observasi Sikap Multikultural	179
Tabel 3.14 Kriteria Reliabilitas Kuesioner.....	182
Tabel 3.15 Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar IPS	183
Tabel 3.16 Kriteria Reliabilitas Tes	186
Tabel 3.17 Klasifikasi atau kriteria indeks kesukaran butir tes maupun indeks kesukaran perangkat tes.....	187
Tabel 3.18 Klasifikasi atau kriteria untuk daya pembeda	188
Tabel 3.19 Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 5	190
Tabel 3.20 Desain Eksperimen	191

Tabel 3. 21 Rancangan Analisis Data Hasil Penelitian.....	193
Tabel 3. 22 Klasifikasi Effect Size.....	196
Tabel 4.1 Analisis Hubungan Sintaks PBL dengan <i>Tri Hita Karana</i>	208
Tabel 4.2 Sintaks Model PBL berbasis <i>Tri Hita Karana</i>	209
Tabel 4.3 Hasil Validasi Rancang Bangun Model PBL Berbasis Tri Hita Karana.....	217
Tabel 4.4 Hasil Validasi Isi Buku Guru dan Siswa.....	220
Tabel 4.5 Hasil Validasi Bahasa Buku Guru dan Siswa	223
Tabel 4.6 Hasil Validasi Media Buku Guru dan Siswa	225
Tabel 4.7 Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	228
Tabel 4.8 Hasil Validasi Rancang Bangun Model PBL Berbasis Tri Hita Karana.....	232
Tabel 4.9 Hasil Validasi Isi Buku Guru dan Siswa.....	234
Tabel 4.10 Hasil Validasi Bahasa Buku Guru dan Siswa	237
Tabel 4.11 Hasil Validasi Media Buku Guru dan Siswa	239
Tabel 4.12 Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	242
Tabel 4.13 Hasil Respon Pengguna	245
Tabel 4.14 Hasil Uji Kesetaraan Kelas	246
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Normalitas Sebaran Data.....	248
Tabel 4.16 Uji Box'M	249
Tabel 4.17 Levene's Test	249
Tabel 4.18 Hasil Uji Antar Variabel Terikat.....	250
Tabel 4.19 Rangkuman Uji Hipotesis Pertama	251
Tabel 4.20 Rangkuman Uji Hipotesis Kedua.....	251
Tabel 4.21 Rangkuman Uji Hipotesis Ketiga	252

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pola <i>Tri Hita Karana</i>	75
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Teoretik.....	130
Gambar 3.1 Alur Pengembangan 4D	146
Gambar 3.2 Prosedur Penelitian.....	156
Gambar 4.1 Hasil Observasi Kegiatan Belajar Siswa.....	206
Gambar 4.2 Berbuka Puasa Bersama di SMP N 2 Singaraja.....	207



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	299
Lampiran 2 Hasil Validasi Rancang Bangun Produk	370
Lampiran 3 Hasil Validasi Produk Diperluas	380
Lampiran 4 Hasil Belajar IPS dan Validasi	391
Lampiran 5 Hasil Uji Kepraktisan Perangkat Pembelajaran.....	407
Lampiran 6 Hasil Penelitian Dan Analisis Data Manova	411

